

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut analisis dari *literature review* 5 jurnal, bisa dipetik dari analisis yaitu:

1. Berkas rekam medis tidak lengkap paling banyak terdapat pada pencatatan yang benar sebesar 99,14% pada jurnal Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan, ketidaklengkapan pada laporan penting sebesar 44% dan ketidaklengkapan pada autentifikasi sebesar 54% pada jurnal Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar tahun 2019, dan ketidaklengkapan pada pencatatan yang benar sebesar 100% pada jurnal Analisis Kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Bangsal Mawar RSUD Ungaran.
2. Faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis paling banyak pada tidak ada sanksi tegas terkait dokumen rekam medis rawat inap yang tidak lengkap pada jurnal Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang, kurangnya sosialisasi SPO tentang melengkapi dokumen rekam medis rawat inap pada jurnal Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan dan kurang disiplinnya dokter ataupun perawat dalam melengkapi dokumen rekam medis pada jurnal Analisis Kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Bangsal Mawar RSUD Ungaran.
3. Dampak dari ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap yaitu terlambatnya penyerahan dokumen rekam medis ke bagian *filing* pada jurnal *Completeness of filing medical record documents on inpatient ward, Ungaran General Hospital-Semarang, Central Java -Indonesia*.

B. Saran

1. Untuk besar persentase ketidaklengkapan yaitu seharusnya dokter atau perawat lebih teliti lagi dalam mengisi dokumen rekam medis pasien sebelum dokumen rekam medis dikembalikan ke ruangan *filing*.
2. Untuk faktor penyebab ketidaklengkapan yaitu sebaiknya dilakukan sosialisasi tentang SPO pengisian rekam medis dan mengadakan evaluasi secara rutin.
3. Untuk dampak ketidaklengkapan yaitu sebaiknya memberi sanksi tegas seperti teguran untuk dokter ataupun perawat yang tidak melengkapi dokumen rekam medis rawat inap secara lengkap.